

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ain Mootinelo

Nim : 231411085

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir di Universitas Negeri Gorontalo, merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas dan sesuai norma, kaidah, etika penulisan karya ilmiah dan buku pedoman karya ilmiah Universitas Negeri Gorontalo.

Adapun jika dikemudian hari ditemukan seluruh atau bagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau terdapat plagiat dalam bagian-bagian tertentu maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Gorontalo, Juli 2016

Penyusun



Nur Ain Mootinelo

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PROSESI *MOPOA HUTA*

(Studi Sosial Budaya di Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila)

Oleh

Nur Ain Mootinelo

231 411 085

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. H. Rauf A. Hatu, M.Si

Nip: 19631216 199112 1 001

Pembimbing II



Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd

Nip: 19740121 200801 1 006

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Drs. H. Darwin Une, M.Pd

Nip : 19581129 199303 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

Prosesi *Mopoa Huta*

(Studi Sosial Budaya di Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila)

Oleh

Nur Ain Mootinelo

231 411 085

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari / tanggal : Sabtu, 2 Juli 2016

Waktu : 08.00 s/d selesai

Dewan Penguji

- | | | | |
|----|---|---------|--|
| 1. | Drs. H. Darwin Une, M.Pd
Nip 19581129 1994031 001 | 1. |  |
| 2. | Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
Nip 19680401 1993031 004 | 2. |  |
| 3. | Dr. H. Rauf A. Hatu, M.Si
Nip 19631216 199112 1 001 | 3. |  |
| 4. | Sutrisno Mohamad, S.Pd.,M.Pd
Nip 19740121 200801 1 006 | 4. |  |

Gorontalo, Juli 2016

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Sastru M. Wantu., SH., M.Si
Nip 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Nur Ain Mootinelo, 231 411 085. Prosesi Mopoa Huta. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh Bapak Dr. H. Rauf A. Hatu, M.Si_(Pembimbing 1) dan Bapak Sutrisno Mohamad S.Pd., M.Pd (Pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Pertama*, Proses pelaksanaan upacara *mopoa huta*, *Kedua*, Makna dan simbol upacara *mopoa huta*, *Ketiga*, Pandangan masyarakat terhadap upacara *mopoa huta*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dengan tehnik analisis data kualitatif bersifat data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, Proses pelaksanaan upacara *mopoa huta* terdiri dari tahap pertama, persiapan yaitu menyiapkan alat dan bahan seperti pisau/*sumala*, lampu, kemenyan, *polutube* dan sesajian-sesajian yang digunakan dalam ritual *mopoa huta*. Tahap kedua, *mopoa zini* upacara ini dilaksanakan pada sore hari dengan sesajian berupa nasi kuning, telur dan air yang dimasukan kedalam kamar dengan tujuan mengatur *wawalo* yang berada dalam rumah. Tahap ketiga, *mopoa huta* adalah acara inti yaitu yang dilaksanakan dibawah pohon *loluo* dengan berbagai sesajian berupa, telur, ayam, udang, kepiting, *dumbaya*, *tola*, pisang ambon, sagu bilanga, ubi jalar, nasi merah, nasi putih, nasi kuning, nasi hijau, nasi hitam yang dilaksanakan pada sore hari. Tahap keempat, mencuci muka *wombua* mencuci muka seluruh peserta upacara dengan tujuan agar diberi kesehatan dan kekuatan. Tahap kelima, pembacaan doa tolak bala oleh hatibi kampung dirumah. *Kedua*, dalam prosesi *mopoa huta* terdapat makna dan simbol yang digunakan dalam tradisi ini; *polutube* (anglo) sebagai tempat untuk menaruh bara api atau dupa, *tohe* (lampu) sebagai cahaya atau penerang yang bertujuan untuk menerangi kehidupan, *sumala* (pisau) yang hanya bisa dikeluarkan pada saat upacara *mopoa huta*, *palapahu* (para-para) adalah tempat untuk menaruh sesajian, janur kuning sebagai tanda adanya suatu perayaan atau upacara. *Ketiga*, dalam pelaksanaan upacara *mopoa huta* ada sebagian masyarakat yang merespon dan antusias namun ada juga sebagian masyarakat lainya tidak begitu peduli dengan adanya upacara *mopoa huta*. Sebagian masyarakat yang berperan dalam ritual ini memberikan pandangan bahwa bahwa upacara ini sangat perlu dilakukan untuk menghindari gangguan mahluk halus dan terhindar dari segala macam musibah, namun ada juga sebagian masyarakat yang menganggap bahwa pelaksanaan upacara ini sudah tidak perlu dilakukan karna zaman telah berubah dan ini dianggap sebagian perbuatan syirik. Namun seiring dengan perkembangan zaman upacara *mopoa huta* sudah mengalami pergeseran.

Kata Kunci: Prosesi Mopoa Huta